# BAB V
# PENUTUP

## 5.1.Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Pemahaman mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kendari terhadap istilah-istilah investasi dikategorikan cukup baik. Dari 25 pertanyaan istilah yang diajukan kepada responden dapat di kelompokkan istilah-istilah dalam transaksi saham seperti Deviden, Capital Gain, Capital Loss, Bearish, Bullish, LOT, Cut Loss dan Stop Loss, merupakan istilah yang relatif dipahami oleh mahasiswa dengak baik, adapun istilah seperti ARA dan ARB, Listing, IPO, Broker, Saham Blue Chip dan Saham Gorengan, Stock Split, Average Up Dan Average Down, UMA dan Suspend tidak terlalu dipahami oleh mahasiswa alasannya yaitu mahasiswa belum memahami istilah-istilah investasi sampai ke istilah yang lebih mendalam dan baru mempelajari investasi pada istilah-istilah yang sering dijumpai dalam bertransaksi saham. berdasarkan data sejumlah 56% atau sebanyak 14 mahasiswa tersebut relatif memahami istilah-istilah investasi dengan kategori cukup baik. Sisanya sebanyak 44% atau 11 mayoritas masih belum memahami istilah dalam berinvestasi. Namun dari 44% tersebut ditemukan 3 item istilah investasi yang hasilnya tidak sesuai antara data angket dengan data wawancara, setelah ditelusuri lebih jauh ditemukan bahwa dari item tersebut responden menggunakan bantuan google, sehingga ditemukan hasil yang benar. Selebihnya dianggap sesuai

antara data angket dengan data wawancara. Kesesuaian tersebut valid berdasarkan verifikasi data dengan menggunakan triangulasi teknik.

2. Faktor yang berpengaruh pada pemahaman mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam tentang istilah-istilah investasi di pasar modal syariah yaitu (1) faktor internal, yaitu: faktor pengalaman seperti mengikuti kelas-kelas saham, seminar pasar modal, dan juga langsung praktek bertransaksi. (2) faktor eksternal, yaitu: faktor informasi seperti mencari informasi di media sosial, mesin pencari, dan forum diskusi online lainya, faktor lingkungan seperti lingkungan kampus, teman-teman yang berinvestasi, dan faktor akademis yaitu mata kuliah pasar modal syariah.

## 5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan diatas, saran yang bisa peneliti berikan sebagai berikut:

1. Untuk mahasiswa secara keseluruhan, sebagai milenial di Era-modern untuk lebih memperbanyak informasi tentang investasi, perbanyak relasi dengan orang-orang yang telah lebih dulu mendalami pasar modal. Sehingga akan memperkaya pemahaman dan pengetahuan kita tentang istilah-istilah investasi di pasar saham.
2. Untuk pihak Kelompok Studi Pasar Modal Syariah (KSPMS) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kendari, untuk selalu melakukan pembelajaran mengenai investasi kepada mahasiswa agar semakin banyak mahasiswa yang menekuni investasi.

3. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan penelitian ini bisa menjadi rujukan dalam mengangkat judul penelitian serupa.

## 5.3. Limitasi

Limitasi atau kelemahan dalam melakukan penelitian ini yaitu pada proses pengambilan data, dimana peneliti melakukan penelitian tidak menyeluruh terhadap mahasiswa yang menekuni pasar modal dan juga tidak mengambil objek penelitian di masyarakat umum karena keterbatasan akses peneliti. Ini bisa menjadi gap untuk peneliti selanjutnya ketika mengangkat penelitian serupa.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KENDARI